



UNIVERSITAS ANDALAS

**PEMODELAN SPASIAL FAKTOR RISIKO KEJADIAN
TUBERKULOSIS PARU DI KOTA PADANG**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 2021

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEMODELAN SPASIAL FAKTOR RISIKO KEJADIAN
TUBERKULOSIS PARU DI KOTA PADANG**

Oleh :

RANI PRATAMA PUTRI
No. BP1611213017


Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

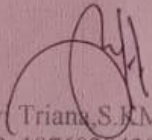
Padang, Agustus 2021

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Defriman Djalil, S.KM., M.KM., Ph.D
NIP. 198008052005011004


Viv Triana, S.KM., M.PH
NIP. 197602042005012002

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 9 Agustus 2021

RANI PRATAMA PUTRI, No. BP. 1611213017

**PEMODELAN SPASIAL FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU
DI KOTA PADANG**

xii + 129 halaman, 16 tabel, 22 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Tuberkulosis Paru di Kota Padang berada di urutan 5 tertinggi di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi dan korelasi faktor-faktor risiko terhadap kejadian TB Paru di Kota Padang tahun 2016-2019.

Metode

Penelitian ini menggunakan studi ekologi dan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kota Padang. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penderita kasus TB Paru di Kota Padang. Data dianalisis menggunakan uji analisis korelasi *pearson* dan regresi linear serta menggunakan pemodelan spasial untuk pemetaan distribusi kasus TB Paru dan faktor risikonya.

Hasil

Kasus TB Paru tertinggi di Kota Padang terjadi tahun 2019 (2.617 kasus). Hasil uji analisis diketahui bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara faktor kepadatan penduduk ($p = 0,341$), cakupan rumah sehat ($p = 0,882$) dan rumah tangga ber PHBS ($p = 0,833$) dengan kejadian TB Paru di Kota Padang tahun 2016-2019. Faktor fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai hubungan signifikan terhadap kejadian TB Paru di Kota Padang ($p = 0,017$). Faktor risiko TB Paru yang paling dominan adalah faktor pelayanan kesehatan ($B = 16,204$).

Kesimpulan

Distribusi kasus TB Paru yang cenderung meningkat selama 2016-2019. Faktor-faktor risiko tidak mempunyai hubungan signifikan terhadap kejadian TB Paru, kecuali faktor fasilitas pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini menyarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang untuk dapat mengaitkan hubungan antara penyebaran kasus TB Paru dengan kondisi pandemi Covid-19 di tiap wilayah kecamatan di Kota Padang yang dilihat dari faktor risiko kasus.

Daftar Pustaka : 65 (1996 – 2020)

Kata Kunci : TB Paru, studi ekologi, gambaran spasial

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 9th August 2021

RANI PRATAMA PUTRI, No. BP. 1611213017

**SPATIAL MODELLING OF RISK FACTOR OF TUBERCULOSIS IN
THE PADANG CITY**

xii + 129 pages, 16 tables, 22 figures, 7 attachments

ABSTRACT

Objective

Pulmonary of Tuberculosis is the 5th highest rank in West Sumatera Province. This study aims to determine the distribution and correlation of the incidence of pulmonary TB by describing the spatial distribution of risk factors for the incidence of pulmonary TB as seen from 11 sub-districts in Padang City.

Methods

This study used ecological study through secondary data obtained from The Health Office of Padang. Population and sample is all all patients with pulmonary TB cases who suffer from pulmonary TB in Padang. The correlation test used univariate, bivariate and multivariate analysis, namely Pearson correlation and linear regression and using spatial modeling for mapping the district based on pulmonary TB cases and their risk factors.

Results

The highest of TB cases in Padang City occurred in 2019 (2.617 cases). The results of the analysis test show that there was no significant relationship between the population density factor ($p = 0,341$), the coverage of healthy homes ($p = 0,882$) and PHBS households ($p = 0,833$) with the incidence of pulmonary TB in Padang City in 2016-2019. Meanwhile health care facilities factor have a significant relationship with the incidence of pulmonary TB in the Padang City ($p = 0,017$). The Most dominant risk factor of TB is the health care ($B = 16,204$).

Conclusion

The distribution of TB cases is tending to increase during 2016-2019. Risk factor do not have significant relationship with the incidence of TB, except for health care facilities. The results of this study suggest to The Health Office in Padang to be able to link the relationship between the spread of TB cases with Covid-19 pandemic condition in each sub-district in Padang City seen from case risk factors.

References : 65 (1996-2020)

Keywords : TB Paru, ecological study, spatial modelling